

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini semakin tumbuh dan berkembang pesat, hal tersebut dapat diukur melalui beberapa indikator salah satunya yaitu bertambahnya jumlah perusahaan *go public*. Sehingga semakin banyak perusahaan *go public* maka semakin mendorong investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Memperoleh pendapatan atau pengembalian investasi menjadi tujuan utama investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Pendapatan tersebut salah satunya berupa pendapatan dividen. Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sangat tergantung pada kebijakan dividen yang berlaku di perusahaan yang bersangkutan.

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan atau keputusan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam hal menentukan apakah laba yang didapatkan perusahaan akan dijadikan sebagai laba ditahan untuk digunakan sebagai biaya investasi di masa mendatang atau dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Tak dapat dipungkiri bahwa investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang mampu memberikan dividen dengan jumlah yang besar. Kebijakan ini memiliki arti penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan dapat memengaruhi reaksi atau sikap investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Ketika dividen yang dibagikan oleh perusahaan mengalami penurunan, tidak sedikit investor yang

memberikan kesan negatif terhadap perusahaan tersebut karena penurunan dividen ini sering kali dikaitkan pada kondisi keuangan yang kurang baik sehingga menurunkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Kebijakan dividen perusahaan dapat tergambar pada *Dividend Payout Ratio*.

*Dividend Payout Ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase (Gitosudarmo & Basri, 2002: 232). *Dividend Payout Ratio* ini sangat berperan penting dalam suatu investasi yang dapat merangkul kepentingan perusahaan dan investor dalam menentukan keputusan, karena akan menjadi tolak ukur perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

*Dividend Payout Ratio* yang semakin tinggi akan semakin menguntungkan para pemegang saham, sedangkan bagi perusahaan akan semakin memperlemah kondisi keuangan perusahaan karena pembagian dividen tunai dapat mengurangi jumlah laba ditahan. Sebaliknya apabila semakin rendah tingkat *Dividend Payout Ratio* akan sangat menguntungkan perusahaan karena dapat menguatkan keadaan keuangan internal perusahaan tetapi akan merugikan para investor. Hal tersebut sejalan dengan Lucyanda & Lilyana (2012) dalam (Br Purba & Yusran, 2020), bahwa besar kecilnya pembagian dividen terhadap investor sangat berdampak pada kelanjutan operasional perusahaan. Semakin sedikit membagikan dividen, maka ketertarikan para pemodal terhadap perusahaan juga semakin kecil. Begitupun

sebaliknya, semakin banyak dividen yang diberikan kepada para investor maka aliran kas bebas perusahaan akan semakin kecil.

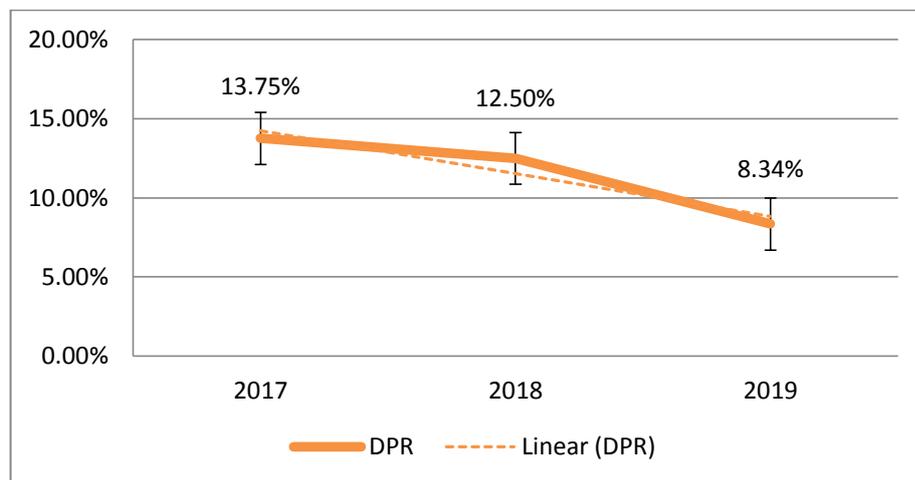
Sebelum melakukan investasi, investor harus melihat kestabilan pembayaran dividen. Sehingga perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan guna melihat prospek kondisi kinerja dan keuangan perusahaan di masa mendatang serta mengetahui seberapa efektif modal yang ditanamkan mampu dikelola oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan yaitu suatu laporan yang mencatat semua transaksi keuangan perusahaan pada jangka waktu tertentu. Adapun laporan yang harus dimiliki perusahaan secara umum terdiri dari laporan neraca, arus kas, laba rugi dan perubahan ekuitas. Laporan keuangan digunakan oleh investor untuk dasar pengambilan keputusan ketika hendak berinvestasi. Melakukan analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi penting dari laporan keuangan tersebut. Rasio-rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan terdiri dari rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.

Dalam berinvestasi, investor ingin mendapatkan keuntungan atas modal yang ditanamkannya. Keuntungan berinvestasi dalam bentuk saham dapat berupa dividen ataupun *capital gain* yaitu pendapatan dari selisih harga jual saham dikurangi harga belinya. Investor juga mengharapkan keuntungan dalam bentuk dividen yang berkelanjutan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *Dividend Payout Ratio* untuk mengetahui seberapa besar persentase perusahaan dalam membayarkan dividen kepada investor setiap periodenya. *Dividend*

*Payout Ratio* akan memberi gambaran pada investor apakah perusahaan tersebut akan terus mencetak nilai rasio dengan jumlah yang sama, lebih besar atau bahkan lebih kecil setiap tahunnya. Semakin tinggi rasio ini maka kinerja perusahaan akan semakin baik dalam melakukan kegiatan operasionalnya dan mengelola modal dengan efisien yang dapat mencetak laba maksimal sehingga mampu membagikan keuntungan dalam bentuk dividen.

Pada penelitian ini, penulis memilih salah satu perusahaan dalam sub sektor *advertising, printing and media* yaitu PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) yang telah melakukan penawaran umum perdana saham pada tanggal 22 Juni 2007. Saat ini PT Media Nusantara Citra Tbk merupakan media terbesar dan satu-satunya yang terintegrasi di Indonesia yang beroperasi pada stasiun penyiaran televisi, media cetak, jaringan radio, *Value Added Services*, media *online*, rumah produksi, agen periklanan, manajemen artis, produksi konten dan distribusi konten. Alasan penulis memilih perusahaan tersebut sebagai subjek penelitian karena industri *advertising, printing and media* ini akan terus berperan penting di Indonesia seiring pertumbuhannya yang semakin pesat. Kondisi ini memberikan kesempatan bagi perusahaan yang bergerak di bidang tersebut terutama PT Media Nusantara Citra Tbk untuk terus mengembangkan usahanya supaya senantiasa menjadi perusahaan *advertising, printing and media* terbesar serta mampu bersaing dengan perusahaan *advertising, printing and media* lainnya. Sehingga tidaklah mustahil akan banyak calon pemodal ingin melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Tentunya mereka membutuhkan gambaran kinerja

perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Berikut adalah gambaran kinerja perusahaan dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2017-2019:



Sumber: Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi dan diolah

**Gambar 1.1**  
***Dividend Payout Ratio***  
**PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2017-2019**

Berdasarkan data laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk yang ditunjukkan pada Gambar 1.1 terlihat *Dividend Payout Ratio* selama tiga tahun berturut-turut mengalami penurunan, tahun 2017 *Dividend Payout Ratio* sebesar 13,75% mengalami penurunan menjadi 12,50% pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi 8,34%. *Dividend Payout Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 13,75%.

Fenomena penurunan *Dividend Payout Ratio* ini tentunya menjadi suatu masalah bagi investor. Untuk dapat menyejahterakan para pemegang saham, perusahaan harus mampu membagikan keuntungan yang diperoleh dengan membayar *dividend* kepada para pemegang saham. Ada beberapa faktor yang

diduga dapat berpengaruh terhadap naik turunnya *Dividend Payout Ratio* suatu perusahaan, penulis menduga faktor penyebabnya yaitu diantaranya tingkat profitabilitas dan nilai pasar. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Equity*. Rasio nilai pasar yang digunakan yaitu *Price Earning Ratio*.

Berikut gambaran *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* PT Media Nusantara Citra Tbk Periode Tahun 2017-2019:

**Tabel 1.1**  
***Return On Equity dan Price Earning Ratio***  
**PT Media Nusantara Citra Tbk Periode Tahun 2017-2019**

<b>Tahun</b>	<b><i>Return On Equity</i></b> (%)	<b><i>Price Earning Ratio</i></b> (Kali)
2017	14,83	<b>11,78</b>
2018	14,39	5,75
2019	<b>17,83</b>	9,06

*Sumber: Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi dan diolah*

Berdasarkan data laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk yang ditunjukkan oleh Tabel 1.1 *Return On Equity* cenderung berfluktuasi, *Return On Equity* pada tahun 2017 yaitu sebesar 14,83% mengalami penurunan menjadi 14,39%. Penurunan tersebut diikuti oleh *Dividend Payout Ratio* yang menurun yaitu dari 13,75% menjadi 12,50%. *Return On Equity* yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi (Rimbani: 2016) dalam (Meiranty et al., 2016). Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Besarnya *Return On Equity* merupakan dasar pertimbangan pemilik perusahaan

untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan besar. Dan sebaliknya jika laba yang didapat perusahaan kecil, maka jumlah dividen yang dibayarkan pun semakin kecil (Lioew et al., 2014). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin bagus karena menunjukkan bahwa manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola perusahaan dengan baik sehingga kesempatan untuk membayar dividen kepada investor pun semakin tinggi begitupun sebaliknya. Bukti empiris yang mendukung dugaan ini adalah hasil penelitian dari (Fidiyanti & Rosyafah, 2015), (Sulaeman, 2018), (Nurmadinah, 2015), dan (Perwira & Wiksuana, 2018) yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Faktor lain yang dapat memengaruhi *Dividend Payout Ratio* yaitu *Price Earning Ratio*. Berdasarkan data laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk yang ditunjukkan oleh Tabel 1.1 *Price Earning Ratio* pada tahun 2017 sebesar 11,78 kali mengalami penurunan menjadi 5,75 kali pada tahun 2018. Penurunan tersebut diikuti oleh *Dividend Payout Ratio* yang menurun yaitu dari 13,75% menjadi 12,50%. *Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan, dimana harga saham dan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. Angka dari *Price Earning Ratio* digunakan investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. *Price Earning Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar harga saham yang tinggi sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* akan semakin besar laba dan semakin besar juga peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham (Hayati, 2010) dalam (Meiranty et al., 2016). Semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka semakin baik pula *Dividend Payout Ratio* perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi biasanya mempunyai *Price Earning Ratio* yang tinggi pula begitupun sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan et al., 2016), (Rahayuningtyas et al., 2014), (Simanjuntak et al., 2019), dan (Deviana & Fitria, 2017) yang membuktikan bahwa variabel *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, penulis mencoba menganalisis faktor-faktor yang diduga memengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk, diantaranya *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio*. Dapat disimpulkan bahwa masalah dari penelitian ini adalah terjadinya penurunan *Dividend Payout Ratio* sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah tersebut.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Return On Equity* dan *Price Earnig Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Studi Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Periode Tahun 2008-2019”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return On Equity* pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2008-2019.
2. Bagaimana *Price Earning Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2008-2019.
3. Bagaimana *Dividend Payout Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2008-2019.
4. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* baik secara simultan maupun secara parsial pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2008-2019.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Return On Equity* pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2008-2019.
2. *Price Earning Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2008-2019.
3. *Dividend Payout Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2008-2019.

4. Pengaruh *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* baik secara simultan maupun secara parsial pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2008-2019.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu pengetahuan:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam penerapan bidang manajemen keuangan khususnya pembahasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi *Dividend Payout Ratio* yaitu *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio*.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan baik dalam teori maupun aplikasinya, dan memperdalam pemahaman penulis mengenai pengaruh *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*, sehingga dapat membandingkan ilmu yang diterapkan pada saat perkuliahan dengan yang ada di lapangan.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya *Dividend Payout Ratio* dan menjadi bahan kajian bagi para investor sebelum menginvestasikan dananya pada suatu saham atau

portofolio saham terutama tentang faktor-faktor yang diduga dapat memengaruhi *Dividend Payout Ratio*.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan perusahaan dan sebagai bahan dalam mengevaluasi kebijakan *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan perbandingan, petunjuk bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai teori untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau untuk penelitian lanjutan atau sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang datanya ada di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih sembilan bulan yaitu mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Juni 2021 (terlampir).

